

**KERANGKA ACUAN KERJA
(K A K)
TAHUN 2018**

**Indikator Peningkatan Mutu dan Kompetensi Tenaga Pendidik
dan Kependidikan**

**Kegiatan
Pengembangan Mutu Dan Kualitas Program Pendidik Dan Pelatihan
Bagi
Pendidik Dan Tenaga Kependidikan**



**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2018**

KERANGKA ACUAN KERJA

(KAK)

Indikator	: Peningkatan Mutu dan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Kegiatan	: Pengembangan Mutu Dan Kualitas Program Pendidik Dan Pelatihan Bagi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
Organisasi	: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan
Tahun Anggaran	: 2018

A. LATAR BELAKANG

Sudah merupakan pendapat umum bahwa kemakmuran suatu bangsa berkaitan erat dengan kualitas atau mutu pendidikan bangsa yang bersangkutan. Bahkan lebih spesifik lagi, bangsa-bangsa yang berhasil mencapai kemakmuran dan kesejahteraan dewasa ini adalah bangsa-bangsa yang melaksanakan pembangunan berdasarkan strategi pengembangan sumber daya insani. Artinya, melaksanakan pembangunan nasional dengan menekankan pada pembangunan pendidikan guna pengembangan kualitas sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia, dari aspek pendidikan berarti mengembangkan pendidikan baik aspek kuantitas maupun kualitas. Aspek kuantitas menekankan pada perluasan sekolah sehingga penduduk memiliki akses untuk bisa mendapatkan pelayanan pendidikan tanpa memandang latar belakang kehidupan mereka. Dari aspek kualitas, pengembangan sumber daya manusia berarti pendidikan dalam hal ini kualitas sekolah harus selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu. Kualitas sekolah memiliki tekanan bahwa lulusan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki kemampuan yang relevan dan diperlukan dalam kehidupannya.

Peningkatan mutu pendidikan melalui standarisasi dan profesionalisasi yang sedang dilakukan dewasa ini menuntut pemahaman berbagai pihak terhadap perubahan yang terjadi dalam berbagai komponen sistem pendidikan. Perubahan kebijakan pendidikan dari sentralisasi menjadi desentralisasi telah menekankan bahwa pengambilan kebijakan berpindah dari pemerintah pusat (*top government*) ke pemerintahan daerah (*district government*), yang berpusat di pemerintahan kota dan Kabupaten. Dengan demikian, kewenangan-kewenangan penyelenggaraan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah berada di pundak Pemerintah Kota dan Kabupaten, sehingga implementasinya akan diwarnai oleh *political will* pemerintah daerah yang dituangkan dalam Peraturan Daerah (Perda). Dalam hal ini, tentu saja

Oleh karena itu, merekalah yang paling bertanggung jawab terhadap peningkatan mutu/kualitas pendidikan di daerahnya, meskipun tidak selamanya demikian, karena dalam pelaksanaannya tidak sedikit penyimpangan dan salah penafsiran terhadap kebijakan yang digulirkan, sehingga menimbulkan berbagai kerancuan bahkan penurunan kualitas.

Dalam konteks otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan, keberhasilan dan kegagalan pendidikan di sekolah sangat bergantung pada guru, kepala sekolah dan pengawas, karena ketiga figur tersebut merupakan kunci yang menentukan serta menggerakkan berbagai komponen dan dimensi sekolah yang lain (Mulyasa, 2012). Dalam posisi tersebut baik buruknya komponen sekolah yang lain sangat ditentukan oleh kualitas guru, kepala sekolah, dan pengawas, tanpa mengurangi arti penting tenaga pendidikan yang lain. Implementasi desentralisasi pendidikan menuntut kepala sekolah dan pengawas untuk mengembangkan sekolah yang efektif dan produktif, dengan penuh kemandirian dan akuntabilitas.

Pendidikan bangsa Indonesia sekarang ini sangat memprihatinkan banyak kasus-kasus yang terjadi di setiap penjuru negeri. Masalah pendidikan yang ada di Indonesia semakin hari semakin rumit, bertambah banyak dan komplek. Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, meskipun mungkin telah banyak upaya dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, misalnya kurikulum nasional dan lokal, peningkatan kompetensi guru melalui pengadaan buku dan alat pelajaran, pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah, terutama di kota-kota menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, tetapi sebagian lainnya masih memprihatinkan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud

Maksud dan tujuan pengembangan mutu dan kualitas program pendidik adalah untuk meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah

Tujuan pengembangan mutu dan kualitas program pendidik:

1. Memberikan acuan dan pedoman untuk pengembangan mutu dan kualitas program pendidik bagi Kepala Sekolah.

2. Memberikan apresiasi dan dukungan kepada pengawas dalam membantu program penilaian Kinerja Kepala Sekolah SD dan SMP melalui pelatihan uji kompetensi bagi Kepala Sekolah SD dan SMP.

C. SASARAN

Sasaran pengembangan mutu dan kualitas program pendidik adalah Kepala Sekolah SD dan SMP

D. LOKASI

Bidang guru tenaga kependidikan (GTK) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan.

No	KPA	Pelaksana Teknis	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Amrisa, S.Pd, MM	Rosmadianismar, S.H	Dalam 1 tahun 2018	-

E. ORGANISASI

Kegiatan Pengembangan Mutu Dan Kualitas Program Pendidikan Dana Pelatihan Bagi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan dengan keanggotaannya berbentuk kepanitian yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan Pesisir Selatan dengan susunan organisasi sebagai berikut :

1. Penanggung jawab : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pesisir Selatan
2. Penanggung jawab kegiatan : Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan / atau Kuasa Pengguna Anggaran
3. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan : Kasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Paud
4. Panitia/ Anggota : Staf Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Tenaga Ahli :
 1. Narasumber Provinsi
 2. Narasumber dalam Kabupaten

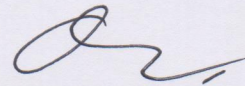
F. JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sekitar bulan Maret 2018

G. SUMBER DANA PERKIRAAN BIAYA

Pembiayaan kegiatan Pengembangan Mutu Dan Kualitas Program Pendidikan Dana Pelatihan Bagi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan bersumber dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2018 dengan jumlah dana sebesar Rp. 241.810.000,- (*Dua Ratus Empat Puluh Satu Juta Delapan Ratus Sepuluh Ribu Rupiah*).

Painan, 6 Februari 2018
Kasi Pendidikan Paud
Pelaksana Kegiatan



ROSMADIANISMAR, S.H
NIP. 19680626 199009 2 001